

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Profil Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madani

Penelitian ini berlokasi di Bypass Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin, tepatnya pada Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Madani Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Madani terletak di jalan Haur Raya (ByPass) RT.09 RW.03 Kelurahan Rangda Malingkung Kecamatan Tapin Utara Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan, sekitar 2 km dari pusat kota Rantau. Berdiri pada tanggal 01 April 2017 dengan NPSN [70001744](#), yang kepemilikannya dimiliki oleh Yayasan Al Madani Tapin. Kode pos yang dipergunakan adalah 71114. Saat ini Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Madani, dipimpin oleh Ibu Astuti Wuryaningsih, S.Pd.

Berikut akan penulis sajikan tentang data-data secara lengkap Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Madani. Hal ini bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1** Data Profil Sekolah

<b>1. Identitas Sekolah</b>		
1) Nama Sekolah	:	<b>SD ISLAM TERPADU AL MADANI</b>
2) NPSN	:	70001744
3) Jenjang Pendidikan	:	SD
4) Status Sekolah	:	Swasta
5) Alamat Sekolah	:	Jl. Haur Raya (bypass tembus malingkung)
RT/ RW	:	09 / 03
Kode Pos	:	71114
Kelurahan	:	Rangda Malingkung
Kecamatan	:	Tapin Utara
Kabupaten/ Kota	:	Kabupaten Tapin
Provinsi	:	Provinsi Kalimantan Selatan
Negara	:	Indonesia
6) Posisi Geografis	:	-2.9426817032675583, 115.15734362127444
		Lintang Bujur
<b>2. Data Pelengkap</b>		
7) SK Pendirian Sekolah	:	010/YMT/IV/2017
8) Tanggal SK Pendirian	:	1 April 2017
9) Status Kepemilikan	:	Yayasan Al Madani Tapin
10) SK Izin Operasional	:	001/SD/DPMPTSP/X/2019
11) Tgl SK Izin Operasional	:	21 Oktober 2019
12) Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak
13) Nomor Rekening	:	902000 100 7797
14) Nama BANK	:	Kal Sel
15) Cabang KCP/ Unit	:	Kandangan
16) Rekening Atas Nama	:	Yayasan Al Madani Tapin
17) MBS	:	-
18) Luas Tanah Milik	:	3531 m <sup>2</sup>
19) Luas Tanah Bukan Milik	:	0
20) Nama Wajib Pajak	:	Bendahara Yayasan Al Madani Tapin

### 3. Kontak Sekolah

1) Nomor Telepon	:	0813 4868 9547
2) Nomor Fax	:	-
3) Email	:	<a href="mailto:sditalmadanitapin@gmail.com">sditalmadanitapin@gmail.com</a>
4) Website	:	-

### 4. Data Periodik

21) Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi
22) Bersedia Menerima BOS	:	Ya
23) Sertifikasi ISO	:	Belum
24) Sumber Listrik	:	PLN
25) Daya Listrik	:	1500
26) Akses Internet	:	Ada
27) Akses Internet Alternatif	:	Paket Data

### 5. Sanitasi

1) Kecukupan Air	:	Cukup						
2) Memproses Air Sendiri	:	Ya						
3) Air Minum Untuk Siswa	:	Disediakan						
4) Siswa Membawa Air Minum	:	Ya						
5) Toilet Berkebutuhan Khusus	:	Tidak Ada						
6) Sumber Air Sanitasi	:	Sumur Gali						
7) Ketersediaan Air di Lingkungan Sekolah	:	Sumber Air Sumur Gali						
8) Tipe Jamban	:	Toilet Jongkok						
9) Jumlah Tempat Cuci Tangan	:	10						
10) Sabun dan Air Mengalir pada Tempat Cuci Tangan	:	Ada						
11) Jumlah Jamban Dapat Digunakan	:	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td>Laki-laki</td> <td>Perempuan</td> <td>Bersama</td> </tr> <tr> <td>5</td> <td>5</td> <td>0</td> </tr> </table>	Laki-laki	Perempuan	Bersama	5	5	0
Laki-laki	Perempuan	Bersama						
5	5	0						

12) Jumlah Jamban Tidak Dapat Digunakan :	Laki-laki	Perempuan	Bersama
	0	0	0

Sumber data : Operator Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Madani<sup>71</sup>

## 2. Visi dan Misi Sekolah Dasar Islam (SDIT Al-Madani)

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Madani memiliki visi dan misi sebagai berikut:

Visi: mandiri, Berahlaq Qur'ani, Kompetitif, dan berwawasan lingkungan.

Adapun Misinya adalah : Mencanangkan program kemandirian peserta didik disekolah dan dirumah, pembiasaan akhlaq ibadah yang sesuai tuntunan Al Qur'an dan Al hadits dalam kehidupan sehari – hari, membangun pribadi dan unggul melalui program – program kompetisi di sekolah dan diluar sekolah, menumbuhkan kecintaan pada lingkungan melalui ragam metode pembelajaran baik indoor maupun outdoor<sup>72</sup>.

## 3. Guru dan Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Madani

Adapun data guru-guru di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al-madani untuk sekarang berjumlah 21 orang dan 1 orang sebagai keamanan. Berikut ini peneliti sajikan data tentang pendidik dan tenaga kependidikan yang menjalankan tugas di SDIT Al Madani Seperti Tabel Berikut ini :

---

<sup>71</sup>Dokumentasi, 12 Januari 2024.

<sup>72</sup> Dokumentasi, 12 Januari 2024.

**Tabel 4.2** Pendidik dan Tenaga Kependidikan

No	Nama	L/P	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Alamat
1	Astuti Wuryaningsih, S.Pd	P	Kepala Sekolah	S1 Pend. Biologi	Jl. Penghulu RT.03 RW.01
2	Afifah Nor Alya	P	Guru Al-Qur'an	SMA	Komplek Griya Tapin Mandiri 3
3	Ainun Mardiyah	P	Guru Al-Qur'an	SMA	Kepayang
4	Dina Astika, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 PGMI	Desa Binderang RT 04 RW 02
5	Khairani Safitri	P	Guru Al-Qur'an	SMA	Jl. A Yani RT 04 RW 02
6	Linda Baiti Rahmah, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 PGMI	Jl. Amuntai-Tanjung
7	Linda Damayanti, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 PGSD	Komplek ASABRI Blok A RT 14 RW 04
8	Muhammad As'ad, S.Pd	L	Guru Bhs. Inggris	S1 Bhs. Inggris	Jl. Datu Panjang
9	Muhammad Najmuddin, S.Pd	L	Guru PAI	S1 PAI	Jl. Kemerdekaan RT 04 RW 02
10	Muhammad Yasir, S.Pd	L	Guru Bhs. Arab	S1 PAI	Karang Paci RT 03 RW No 14
11	Mutmainah, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 PGMI	Desa Marampia RT 004 RW 002
12	Nisfi, S.Pd	P	Guru PAI	S1 PAI	Teluk Labak RT 3 RW 2
13	Nursifa Azkiya, S.Pd	P	Guru Bhs. Inggris	S1 Bhs. Inggris	Jl. SPG RT 05 RW 01
14	Nurul Alizzah JN	P	Guru Al-Qur'an	SMA	Jl. Kumpai Desa Rumintin
15	Nor Anita Hartati, S.Psi	P	Guru BK	S1 Psikologi	Jl. Hakim Samad RT 01 RW 01
16	Normalasari, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 PGSD	Desa Pabaungan Hilir RT 07 RW 04
17	Novriyanti Erlinda Puteri, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 PGSD	Desa Ayunan Papan
18	Rabiatul Adawiyah, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 PAI	Desa Budi Mulya

19	Rismawati, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 PGSD	Jl. Komplek Griya Asri Blok E no.11 Kota Rantau
20	Rusmayanti, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 PGSD	JL Kesumagiri RT 06
21	Retno Widyaningsih, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 Pend. Biologi	Jl. Penghulu
22	Sheila Fajriah Imani, B.A.	P	Guru Al-Qur'an	S1 Bhs. Arab	Jln Soreang-Banjaran Kp. Sukarame
23	Siti Fatimah Hartinah, S.Pd	P	Guru Bhs. Arab	S1 Bhs. Arab	Jl. Hakim Samad RT 06 RW 02
24	Siti Nafisah	P	Guru Al-Qur'an	PONPES	Banua Padang hilir kec. Bungur kab. Tapin
25	Siti Rubi'ah	P	Guru Al-Qur'an	SMA	Jl. Burhan Ali, Tapin Utara
26	Sufian Shauri	L	Guru Al-Qur'an	PONPES	Jl. Hakim Samad Desa Kepayang RT.003 rw.002
27	Tiara Noor Amalia, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 PGMI	Jln Bir Ali RT 01 RW 01
28	Wartinah, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 PGMI	Jln A Yani KM 100 RT 003 RW 001
29	Yulianti, S.Pd	P	Guru PJOK	S1 PGSD	Desa Banua Padang RT 01 RW 01
30	Evi Setyowati, S.Ap	P	TU	S1 Adm. Negara	Perumahan Bluru Permai Blok HQ -1 Sidoarjo
31	Iriyanri, S.Pd	P	Guru Kelas	S1 PGSD	Kambat Selatan, RT 05, RW 03

Sumber data : Operator Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Madani.<sup>73</sup>

<sup>73</sup> Dokumentasi, 12 Januari 2024.

Kemudian penulis akan menyampaikan data tentang jumlah peserta didik berdasarkan jenis kelamin, usia, agama yang di anut dan jumlah peserta didik berdasarkan tingkatan. Untuk lebih jelasnya akan terlihat pada table berikut :

**Tabel 4.3.** Jumlah Peserta didik berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Total</b>
165	166	331

**Tabel 4.4** Jumlah Peserta didik berdasarkan Penghasilan Orangtua/ Wali

<b>Penghasilan</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Tidak mengisi	0	0	0
Kurang dari Rp. 500.000	0	0	0
Rp. 500.000 – Rp. 999.999	1	3	4
Rp. 1.000.000 – Rp. 1.999.999	22	16	38
Rp. 2.000.000 – Rp. 4.999.999	77	79	156
Rp. 5.000.000 – Rp. 20.000.000	65	68	133
Lebih dari Rp. 20.000.000	0	0	0
Total	165	166	331

**Tabel 4.5** Jumlah Peserta Didik Berdasar Tingkat Pendidikan

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>L</b>	<b>P</b>	<b>Total</b>
Tingkat 1	41	35	76

Tingkat 2	26	30	56
Tingkat 3	18	20	38
Tingkat 4	32	35	67
Tingkat 5	33	29	62
Tingkat 6	15	17	32
Total	166	165	331

Sumber data: Operator Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Madani<sup>74</sup>

#### 4. Sarana dan Prasarana

Adapun yang berkenaan dengan sarana dan prasarana SDIT Al-Madani yang telah peneliti temukan dari operator sekolah dan pengamatan bahwa berdasarkan jenis sarana, letak, kepemilikan, spesifikasi, jumlah dan status yang ada di SDIT Al- Madani peneliti telah rangkumkan pada table berikut:

**Tabel 4.6** Sarana prasarana

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Status
1	Lemari	Ruang Kepala Sekolah	Milik	Kayu	3	Laik
2	Meja Guru	Ruang Kepala Sekolah	Milik	Kayu	3	Laik

<sup>74</sup> Dokumentasi, 12 Januari 2024.

3	Kursi Guru	Ruang Kepala Sekolah	Milik	Kayu	8	Laik
4	Simbol Kenegaraan	Ruang Kepala Sekolah	Milik	Foto Figura	3	Laik
5	Tempat Sampah	Ruang Kantor	Milik	Plastik	2	Laik
6	Tempat Sampah	Semua Ruang Kelas	Milik	Plastik	9	Laik
7	Meja Siswa	Semua Ruang Kelas	Milik	Kayu	193	Laik
8	Kursi Siswa	Semua Ruang Kelas	Milik	Kayu	193	Laik
9	Meja Guru	Semua Ruang Kelas	Milik	Kayu	16	Laik
10	Kursi Guru	Semua Ruang Kelas	Milik	Kayu	16	Laik
11	Papan Tulis	Semua Ruang Kelas	Milik	Kayu	9	Laik
12	Lemari Guru	Semua Ruang Kelas	Milik	Olympic	9	Laik
13	Tempat Cuci Tangan	Tempat Wudlu	Milik	Kran	10	Laik
14	Kipas Angin	Semua Ruang	Milik	Maspion	17	Laik
15	Personal computer (PC)	Ruang kantor	Milik	Pentium 4	1	Laik
16	Printer Scanner	Ruang kantor	Milik	EPSON L360	1	Laik
17	Karpet	Ruang Mushalla	Milik	Hambal	8	Laik
18	Speaker Wireless Besar	Ruang Kantor	Milik	Alpha Seven	1	Laik
19	Speaker Wireless Kecil	Semua Ruang Kelas	Milik	Cromson	9	Laik
20	Majalah Dinding	Depan Kelas 1B	Milik	Kayu	1	Laik
21	Sofa Tamu	Ruang Kantor	Milik	Kayu	1	Laik
22	Dispenser	Ruang Kantor	Milik	Miyako	1	Laik

Sumber data : Operator Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Madani<sup>75</sup>

Sumber data : Operator Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Al Madani.<sup>76</sup>

## **B. Penyajian Data**

Sesuai dengan urutan data yang sudah ditetapkan pada bagian sebelumnya, penyajian data berkenaan dengan Sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak Asuh di SD IT Al Madani Tapin sebagai berikut:

### **1. Sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI aspek perencanaan program pendidikan agama Islam anak asuh**

Pada tanggal 15 Januari 2024, penulis melakukan wawancara dengan guru PAI kelas 1, 2 dan 3 serta kelas 4, 5 dan 6. Kepada penulis beliau menyampaikan

Kami guru PAI diundang pihak sekolah untuk membicarakan persoalan pendidikan siswa, salah satunya adalah tentang pendidikan agama Islam anak asuh. Kami berdua diminta untuk membuat program perencanaannya. Kami kami tawarkan waktu itu berupa shalat anak di sekolah, mengikuti tahfizh qur'an dan kegiatan jum'at taqwa. 3 hal ini yang jadi fokus kami, disampaing masih ada hal – hal lain yang serupa. Kemudian beberapa hari selanjutnya, kami diundang lagi duduk bersama dengan orang siswa, dan ditawarkan untuk menjadi orang tua asuh. Nah disinilah setelah terjadi kesepakatan, kami menawarkan program pendidikan agama Islam anak asuh tersebut. Awalnya di sepakati dulu tentang besaran dana sumbangan yang disanggupi oleh orang tua asuh. Dalam cacatan kami, dilaksanakan pada awal tahun ajaran.<sup>77</sup>

Berkenaan dengan perencanaan program pendidikan agama Islam anak asuh ini juga, penulis mewancarai orang tua asuh. Ahmad Saihu, Ferdiansyah, dan Wahyudi, serta Ragib Abidin menyampaikan kepada penulis bahwa:

---

<sup>75</sup> Dokumentasi, 12 Januari 2024

<sup>76</sup> Dokumentasi, 15 Januari 2024.

<sup>77</sup> Guru PAI kelas 1 sampai 3 dan kelas 4 sampai 6 SDIT AL Madani Tapin, (Wawancara pribadi tanggal 15 Januari 2024.

Saya dan orang tua siswa awalnya diundang pihak sekolah ditahun ajaran baru, kemudian disana dibicarakan tentang sosialisasi orang tua siswa menjadi orang tua asuh. Kami diminta untuk berpartisipasi dengan program ini. Sebagian saya melihat ada orang tua yang tertarik, sebagian lagi, ada yang belum atau tidak. Tentang jumlahnya yang ikut, saya tidak tahu persis. Tapi intinya kami yang ikut, diminta untuk memberikan sumbangan bulanan sekemampuan. Maka saat itu ada yang dua puluh lima ribu, sampai seratus ribu nilainya. Dan kesepakatan itu dituangkan dalam perjanjian. Nah itu perencanaan permulaanya. Lalu kegiatan pendidikan agama Islamnya, seingat saya yang ditawarkan ada mengenai shalat anak di sekolah, tahfizh dan kegiatan dihari jum'at. Sekolah menyebutnya dengan jum'at taqwa.<sup>78</sup>

Masih berkenaan dengan sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI tentang pendidikan agama Islam anak asuh di SD IT AL Madani ini, orang tua asuh yang bernama Fakhrudin, mewakili orang tua asuh yang lain, saat ada pertemuan di sekolah, kepada penulis beliau menyampaikan, bahwa

Sebenarnya kalau disebut perencanaan mungkin bisa juga, yaitu saat kami diundang untuk membicarakan menjadi orang tua asuh bagi siswa kurang mampu. Nah di sanalah kami diberikan arahan untuk berpartisipasi. Kalau saya tidak salah ingat bahwa, saat menyampaikan apa yang menjadi kewajiban kami, adalah memberikan sumbangan tetap setiap bulan dalam kemampuan masing – masing. Saya menyumbang 50 ribu setiap bulan. Nah katanya uang tersebut dipergunakan untuk membantu biaya pembayaran SPP anak tidak mampu. Lalu katanya lagi disisihkan untuk memfasilitasi kebutuhan khusus kegiatan keagamaan anak asuh, yang seingat saya yaitu shalat anak di sekolah, tahfizh dan kegiatan hari jum'at.<sup>79</sup>

Menurut kepala sekolah program ini sudah ada sejak periode kepala sekolah yang pertama dimana perencanaannya dan tim pembantu diatur didalamnya.<sup>80</sup>

Apa yang dikemukakan oleh guru PAI dan orang tua serta kepala sekolah di atas, penulis juga melakukan penggalan data dengan mengobservasi dan dokumentasi tentang sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI berkenaan dengan

---

<sup>78</sup> Ahmad Saihu, Ferdiansyah, Andimas Windriasto, Adil Utomo dan Wahyudi, dan Rizky Amrullah, orang tua asuh SDIT Al Madani Tapin, (wawancara pribadi tanggal 15 Januari 2024).

<sup>79</sup> Fakhrudin, orang tua asuh SD IT AL Madani Tapin (wawancara pribadi, tanggal 15 Januari 2024).

<sup>80</sup> Kepala Sekolah SD IT Al Madani Tapin (wawancara pribadi tanggal 16 Januari 2024).

perencanaan program pendidikan agama Islam anak asuh. Melalui observasi dan dokumentasi, penulis menemukan bahwa memang benar ada cacatan sekolah berupa dokumen tentang jumlah orang tua asuh, yang didalam dokumen tersebut, berjumlah 9 orang tua asuh dan 9 anak asuh. Itu tersipkan di admin sekolah dengan baik.<sup>81</sup>

## **2. Sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI terhadap pendidikan agama Islam anak asuh aspek penyediaan Fasilitas PAI anak asuh**

Berkenaan dengan sinergitas orang tua asuh aspek penyediaan fasilitas, penulis melakukan penggalian data sebagai berikut dengan melakukan wawancara;

Pertama kepada guru PAI, guru PAI mengatakan bahwasanya sebagian dari penyaluran uang yang terkumpul di alokasikan kepada pemenuhan fasilitas seperti pembelian sajadah dan fasilitas yang lainnya.<sup>82</sup>

Orang tua asuh yakni ibu Rahmalinda, Rina Rainata, Ika Mayasari, dan Ravida Yunisa yang penulis wawancarai mengatakan laporan-laporan penyediaan fasilitas tersebut disampaikan oleh pihak admin yang disampaikan lewat grup WA yang didalamnya perkumpulan bersama orang tua asuh.<sup>83</sup>

Masih wawancara dengan orang tua asuh yakni Akhmad Saihu, Ferdiansyah, Andimas Windriasto, Wahyudi, Rina, Ferdiansyah Ragib Abidin yang diwakili oleh Fakhrudin, menjelaskan kepada penulis bahwa,

Secara langsung kami tidak menyediakan fasilitas pendidikan agama Islam anak, misalnya untuk shalat berjamaah anak di sekolah, untuk kegiatan tahfizh qur'an dan kegiatan yang lain, namun kami serahkan untuk membantunya melalui

---

<sup>81</sup> Admin sekolah SD IT AL Madani Tapin (observasi dan dokumentasi tanggal 16 Januari 2024).

<sup>82</sup>Guru PAI kelas 1-3 dan kelas 4-6 SD IT Al Madani Tapin (Wawancara Pribadi tanggal 16 Januari 2024)

<sup>83</sup> Rahmalinda, Rina Rainata, Ika Mayasari, dan Ravida Yunisa, Orang tua asuh SD IT AL Madani Tapin (wawancara pribadi, tanggal 22 Januari 2024)

kebijakan sekolah, terutama yang dikelola oleh guru PAI. Dananya diambil sebagian dari bantuan setiap bulan yang kami serahkan.<sup>84</sup>

Kemudian penulis juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah, menurut kepala sekolah pembelian fasilitas ialah secara berkala. Apabila barang tersebut memang belum tersedia ataupun memperbaiki yang sudah rusak dan untuk pemotongan bayaran SPP itu sudah menjadi kesepakatan yang ada antara kepala sekolah, admin dan orang tua asuh.<sup>85</sup>

Selanjutnya penulis melakukan penggalian data dengan menggunakan observasi dan dokumentasi yang dibantu oleh admin sekolah. Lewat dokumentasi dan observasi, terdapat bukti pemenuhan fasilitas pendidikan agama Islam anak asuh berupa bukti pembelian barang, laporan keuangan anak yang mana SPP nya dipotong sebanyak 25 %.<sup>86</sup> Masih dalam hal ini admin menyampaikan kepada penulis bahwa:

Fasilitas yang disediakan oleh pihak sekolah, berupa alat – alat shalat, mengaji dan tikar serta bahan lain yang diperlukan bagi anak asuh dalam kegiatan keagamaan. Kami mempercayakan penyediaannya kepada guru PAI, kami dan orang tua asuh hanya sebagai fasilitator dananya saja. Maka kewajiban guru PAI adalah melaporkan hasil penyediaan fasilitas tersebut ke pihak sekolah.<sup>87</sup>

### **3. Sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI terhadap Pendidikan agama Islam anak asuh aspek pemanfaatan fasilitas Pendidikan agama Islam anak asuh**

Berkenaan dengan pemanfaatan fasilitas pendidikan agama Islam anak asuh. Guru PAI mengatakan bahwasanya pemanfaatan fasilitas PAI terhadap anak

---

<sup>84</sup> Adil Otomo, Wahyudi dan Deni Iskandar, Orang tua asuh SD IT Al Madani (wawancara pribadi, tanggal 23 Januari 2024).

<sup>85</sup> Kepala Sekolah SD IT Al Madani Tapin (wawancara pribadi tanggal 23 Januari 2024)

<sup>86</sup> Admin sekolah SD IT AL Madani Tapin (wawancara pribadi, tanggal 23 Januari 2024).

<sup>87</sup> Admin sekolah SD IT AL Madani Tapin ( wawancara pribadi, tanggal 23 Januari 2024).

asuh berjalan lancar dan anak asuh pun sangat antusias mengikuti pembelajaran yang ada.<sup>88</sup>

Selanjutnya penulis melakukan wawancara dengan orang tua asuh siswa untuk menggali data tentang Sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI terhadap Pendidikan agama Islam anak asuh aspek pemanfaatan fasilitas Pendidikan agama Islam anak asuh. Bapak Ferdiansyah dan ibuRavida Yunisa, mengatakan

Memang sekolah / guru PAI secara langsung belum menyampaikan hasil pemanfaatan fasilitas pendidikan agama Islam anak asuh secara tertulis, namun terkadang kami juga diberitahukan melalui WA grup orang tua asuh. Nah mungkin dari sini kita paham bahwa sebenarnya ada hubungan kerja sama kami dengan guru agama Islam tentang pemanfaatan pasilitas Pendidikan agama Islam anak asuh tersebut.<sup>89</sup>

Salah satu dari orang tua asuh yaitu Hajjah Rina mengatakan pada pertemuan pertama yang dilaksanakan dewan guru bersama orang tua asuh melaporkan tentang perkembangan anak asuh yang segera diberitahukan kepada orang tua asuh, termasuk pemanfaatan pasilitas Pendidikan agama Islam anak asuh. Dan itu sering disampaikan melalui WA grup orang tua asuh<sup>90</sup>

Hajjah Rina orang tua asuh dalam wawancara dengan penulis mengatakan bahwa pemanfaatan fasilitas keagamaan anak asuh disepakati harus dilaporkan oleh pihak sekolah, nah pihak sekolahlah yang nantinya meminta guru PAI menyampaikannya, minimal lewat WA grup<sup>91</sup>

Bapak Ferdianyah dan Rizki Amrullah, yang mewakili orang asuh, yang semuanya berhadir pada tanggal 1 Pebruari 2024, saat diwawancarai oleh penulis menyampaikan

---

<sup>88</sup> Guru PAI kelas 1-3 dan kelas 4-6 SD IT Al Madani Tapin (Wawancara Pribadi tanggal 29 Januari 2024).

<sup>89</sup> Noor Fuadi dan ibu Fitri Rolyani, Orang tua asuh SD IT AL Madani Tapin (wawancara pribadi, tanggal 29 Januari 2024).

<sup>90</sup> Helaliani, orang tua asuh SD IT Al Madani Tapin (wawancara pribadi, tanggal 1 Februari 2024).

<sup>91</sup> Hajjah Rina, orang tua asuh SD IT Al Madani Tapin (Wawancara pribadi, tanggal 1 Pebruari 2024).

Kami dalam pertemuan dengan kepala sekolah dan juga dihadiri guru PAI bersepakat bahwa pemanfaatan fasilitas yang sudah diberikan oleh orang tua asuh, harus ada laporannya, sehingga kami tahu sejauhmana fasilitas itu dimanfaatkan, dan disampaikan jika bisa lewat tertulis, atau minimal lewat WA grup. Ini penting agar kami bisa mendiskusikan dengan orang tua asuh lain<sup>92</sup>

Dari admin sekolah mengatakan laporan pembelian barang berjalan lancar dan sesuai keperluan yang ada di sekolah dibuktikan dengan dokumen-dokumen yang ada<sup>93</sup>. Terahir, Kepala sekolah juga mengatakan kegiatan pemanfaatan fasilitas PAI berjalan lancar akan tetapi memang ada beberapa yang terkadang disuarakan / disarankan beberapa orang tua asuh untuk dilengkapi fasilitasnya, misalnya tentang lamanya sajadah yang dipergunakan, untuk diganti dengan yang baru. Pihak sekolah dan guru PAI, biasanya akan segera merespon dengan mengadakan rapat untuk memenuhi hal dimaksud.<sup>94</sup>

Selain menggunakan wawancara, penulis juga menggunakan observasi untuk melihat secara langsung pemanfaatan fasilitas PAI tersebut.<sup>95</sup> Hasil observasi tergambar sebagai berikut;

#### a. Sholat

Program sholat di SD IT Al Madani Tapin ialah sholat Dhuha dan sholat Dzuhur berjamaah. Pemanfaatan fasilitas disini ialah dengan pemanfaatan sajadah dan buku tuntunan shalat serta buku do'a shalat. Hasil observasi menunjukkan pemanfaatan pasilitas tersebut dilaksanakan / dimanfaatkan dengan baik.

#### b. Tilawah

---

<sup>92</sup>Ferdiansyah dan Rizki Amrullah, orng tua asuh SD IT Al Madani Tapin (Wawancara pribadi, tanggal 1 Pebruari 2024)

<sup>93</sup> Admin sekolah SD IT AL Madani Tapin (wawancara pribadi, tanggal 1 ebruari 2024).

<sup>94</sup> Kepala Sekolah SD IT Al Madani Tapin (wawancara pribadi tanggal 1 Pebruari 2024).

<sup>95</sup> Observasi tanggal 1 Pebruari 2024.

Program tilawah ialah salah satu kegiatan PAI di luar yang di SD Islam Al Madani Tapin. Dimana program ini dilaksanakan setiap hari Selasa. Pemanfaatan fasilitas PAI dalam aspek ini ialah dengan pembelian buku-buku ajar tilawah dan buku tuntunan lainnya yang dimanfaatkan oleh anak asuh dan dimanfaatkan dengan baik oleh anak asuh.

c. Tahfidz

Tahfidz ialah program wajib yang ada di SD IT Al Madani Tapin. Pemanfaatan aspek tahfidz ialah dengan pembelian buku panduan tahfidz. Dan ternyata lewat hasil observasi ini dimanfaatkan dengan baik oleh anak asuh yang dibimbing oleh guru PAI.

d. Jum'at Takwa

Jum'at takwa merupakan program wajib bagi seluruh siswa/I yang ada di SD IT Al Madani Tapin. Didalam kegiatan jum'at taqwa terdapat pembacaan surah Al Kahfi dan ceramah agama yang disampaikan oleh guru-guru PAI. Pemanfaatan fasilitas PAI disini ialah dengan pembelian alat – alat dukung Pendidikan PAI anak asuh asuh, berupa tikar, buku dan alat tulis dan buku do'a harian. Pemantauan lewat observasi, ini dimanfaatkan dengan baik oleh anak asuh, terutama ketika guru PAI aktif memberikan bimbingan.

Selain wawancara dan observasi, penulis jug menggunakan dokumentasi dalam menggarap data di atas, yakni melalui WA grup orng tua. Terdapat beberapa isi WA yang membicarakan tentang penyampaian pemanfaatan pasilitas Pendidikan anak asuh oleh guru PAI kepada orang tua, dan sekaligus tanggapan orang tua. Kebanyakan isi tanggapan adalah mempertanyakan kelayakan pasilitas

yang sudah digunakan dan urung rembuk /saran untuk menambah dan memperbaharui pasilitas tersebut, agar semakin nyaman dipergunakan oleh anak asuh.

#### **4. Sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI terhadap pendidikan agama Islam anak asuh aspek penyampaian hasil belajar PAI**

Pada tanggal 2 februari 2024, penulis mewawancarai guru PAI dan menanyakan aspek penyampaian hasil belajar PAI yang menyebutkan bahwa penyampaian hasil belajar PAI anak asuh kepada orang tua asuh terbangun melalui dua pola. Satu diberitahukan lewat WA grup orang tua asuh, dan yang kedua, lewat hasil rapot yang dibagikan setiap satu kali semester, baik ganjil maupun genap<sup>96</sup>

Kemudian penulis mewawancarai orang tua asuh yaitu bapak Wahyudi dan Akhmad Saihu, yang meakili orang tua asuh lainnya, menyampaikan bahwa “penyampaian hasil belajar PAI anak asuh disampaikan rutin dengan grup WA orang tua asuh oleh guru PAI, hal ini ditambahkan oleh bapak Ragib Abidin laporan-laporan hasil belajar anak asuh selalu kami baca dan perhatikan lewat grup WA orang tua asuh dan dapat diketahui hasil akhirnya pada acara pembagian raport siswa.<sup>97</sup>

Wawancara selanjutnya ialah dengan kepala sekolah yang menyebutkan bahwasanya guru PAI selalu rutin memberikan informasi kepada orang tua asuh

---

<sup>96</sup> Guru PAI SD IT AL Madani, kelas 1 sampai 3 dan kelas 4 sampai 6 SD IT AL Madani Tapin, (wawancara pribadi tanggal 2 Februari 2024).

<sup>97</sup>Andimas Windriasto, Wahyudi, Fitri Rolyani, Helaliani, Icha Haryanti, Hajjah Rina, Rina Maitasari, orang tua asuh SD IT Al Madani Tapin (wawancara pribadi, tanggal 2 Februari 2024).

lewat grup WA dan setiap akhir semester akan diberitahukan melalui pembagian raport siswa.<sup>98</sup>

Dari hasil wawancara diatas penulis juga menggali data dengan observasi melihat langsung proses pemberitahuan laporan grup WA orang tua asuh. Dan juga mengambil dokumentasi lewat scrheen shout chat grup WA orang tua asuh.<sup>99</sup>

Dokumentasi selanjutnya adalah dokumen berupa rapot siswa / anak asuh, yang berisi tentang laporan hasil belajar semester dan akhir tahun. Lewat dokumen ini, terdapat bahwa ada hasil belajar PAI anak asuh yang disampaikan kepada orang tua asuh.<sup>100</sup>

### **5. Sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI terhadap pendidikan agama Islam anak asuh aspek evaluasi dan tindak lanjut hasil PAI anak asuh.**

Pada tanggal 2 Februari 2024, penulis menanyakan terkait aspek terakhir yakni evaluasi dan tindak lanjut hasil PAI. Wawancara pertama dengan guru PAI dan beliau mengatakan bahwa hasil belajar anak asuh akan di evaluasi dan diberikan tindak lanjut oleh guru PAI.<sup>101</sup>

Wawancara selanjutnya adalah dengan orang tua asuh, bapak Deni Iskandar dan ibu Icha Haryanti saat pertemuan di sekolah ,mengatakan bahwa evaluasi dan hasil belajar anak asuh disampaikan pada pembagian raport siswa yang mana didalamnya terdapat catatan-catatan tertentu untuk setiap anak asuh.<sup>102</sup>. Hal serupa

---

<sup>98</sup> Kepala Sekolah SD IT Al Madani Tapin (wawancara pribadi tanggal 2 Pebruari 2024)

<sup>99</sup> Observasi tanggal 2 Februari 2024.

<sup>100</sup> Dokumentasi tanggal 2 Februari 2024.

<sup>101</sup> Guru PAI SD IT AL Madani, kelas 1 sampai 3 dan kelas 4 sampai 6 SD IT AL Madani Tapin, (wawancara pribadi tanggal 2 Februari 2024).

<sup>102</sup> Deni Iskandar dan Icha Haryanti, orang tua asuh SD IT Al Madani Tapin (wawancara pribadi, tanggal 2 Februari 2024)

juga di sampaikan oleh Akhmad Saihu, dan bapak Fakhrudin yang mewakili orang tua yang lain, bahwa kami sepakat untuk nantinya sama – sama mengevaluasi hasil belajar PAI anak asuh dan bersepakat pula menindaklanjuti hasil tersebut untuk dijadikan bahan / program yang akan datang.<sup>103</sup>

Pada kesempatan yang lain, kepala sekolah menyampaikan bahwa

semua evaluasi dan tindak lanjut hasil belajar PAI siswa termasuk anak asuh disampaikan didalam grup WA orang tua asuh. Dan hasil keseluruhan pembelajaran anak akan disampaikan dalam pembagian raport siswa, dimana didalamnya terdapat poin-poin evaluasi dan tindak lanjut hasil belajar PAI anak asuh. Dan biasanya juga diadakan pertemuan bersama orang tua asuh, guru PAI, dan kepala sekolah untuk mendengarkan aspirasi-aspirasi dari setiap orang tua asuh.<sup>104</sup>

Selanjutnya untuk menggali data sebagaimana di atas, penulis melakukan observasi . Berdasarkan observasi yang dilakukan, terdapat data tentang evaluasi dan tindak lanjut yang dilakukan guru agama Islam tentang hasil belajar PAI anak asuh, yang disampaikan lewat WA grup orang tua suh dan raport akhir semester dan akhir tahun<sup>105</sup>. Observasi ini sejalan dengan data dokumen sekolah, bahwa guru PAI memang membuat evaluasi hasil belajar PAI siswa termasuk anak asuh dari sejumlah orang tua asuh.<sup>106</sup>

### **C. Analisis Data**

Berdasarkan uraian penyajian data sebagaimana di atas, maka selanjutnya penulis akan melakukan analisis data. Maka uraian sistematika analisis ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>103</sup> Akhmad Saihu, Adil Utomo, Wahyudi, Rina Rainata, Ika Mayasari, Ravida Yunisa, Ragib Abidin

<sup>104</sup> Kepala Sekolah SD IT Al Madani Tapin (wawancara pribadi tanggal 2 Februari 2024)

<sup>105</sup> Obsevasi tanggal 2 Februari 2024

<sup>106</sup> Dokumentasi tanggal 2 Februari 2024

### **1. Sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI aspek perencanaan program pendidikan agama islam anak asuh**

Hasil wawancara penulis dengan guru PAI SD IT Al Madani Tapin menunjukkan bahwa sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI tentang pembuatan perencanaan dan program Pendidikan agama Islam anak asuh di SD IT Al Madani Tapin, sudah terlaksana. Ini dibuktikan dengan adanya pertemuan pihak sekolah, orang tua asuh dan guru PAI, di saat tahun ajaran. Di pertemuan itu ditawarkan oleh pihak sekolah tentang program Pendidikan bagi anak asuh. Kesepakatan diambil semua pihak. Tawaran tentang Pendidikan agama Islam anak asuh berupa shalat berjamaah di sekolah, kegiatan tahfizd, tilawah dan jum'at taqwa, disetujui oleh pihak orang tua. Program tersebut, tentu memerlukan suntikan dana. Maka terlihat bahwa orang tua asuh bersedia memberikan bantuan bulanan dari Rp.25 ribu sampai Rp. 100 ribu perbulan. Dana itulah yang sebagian dipergunakan untuk menyongkong terlaksananya program Pendidikan agama Islam anak asuh.

Pernyataan guru agama Islam tentang adanya sinergitas guru PAI dan orang tua asuh berkenaan dengan Pendidikan agama Islam anak asuh, relevan dengan apa yang diutarakan oleh orang tua asuh. Tergambar lewat hasil wawancara bahwa orang tua asuh, diundang pihak sekolah untuk membicarakan program sekolah berkenaan dengan anak asuh. Di pertemuan tersebut, pihak orang tua asuh diberikan gambaran tentang program Pendidikan agama Islam anak asuh, serupa shalat berjamaah di sekolah, kegiatan tahfizd, tilawah dan jum'at taqwa. Ternyata hasil wawancara dengan orang tua asuh, terungkap mereka menyetujui program tersebut. Salah satu alasan disetujuinya program tersebut, karena orang tua asuh dilibatkan dalam program Pendidikan agama Islam anak asuh. Orang tua tahu persis

mataeri / kegiatan keagamaan apa diberikan kepada anak asuh. Kemudian orang tua asuh mensepakati program tersebut dengan mendorong keningkat pelaksanaan. Maka bukti sinergitas selanjutnya, mereka suka rela membantu dana pendidikan anak asuh setiap bulan, termasuk program Pendidikan agama Islam anak asuh. Keterjalinan sinergitas ini sudah sangat tepat dilakukan, karena melibatkan pihak – pihak yang berkepentingan, dilaksanakan pada awal tahun dan didokumentasikan dalam dukumen resmi sekolah.

Adanya sinergitas orang tua asuh dengan guru agama Islam terhadap Pendidikan agama Islam anak asuh, semakin jelas terlihat dengan adanya hasil hasil wawancara penulis dengan kepala SD IT Al Madani Tapin. Hasil wawancara menunjukkan bahwa sinergitas itu terbangun bukan hanya sekarang saja, tetapi sudah dimulai sejak periode kepala sekolah sebelumnya. Ini menunjukan sinergitas tersebut sesungguhnya berjalan dengan baik.

Untuk pembuktian lebih lanjut berkenaan dengan adanya sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI tentang Pendidikan agama Islam anak asuh, berkenaan dengan perencanaan program Pendidikan agama Islam anak asuh di SD IT Al Madani Tapin, terungkap lewat observasi dan data dokumen. Bahwa ternyata terdapat dokumen sekolah yang menunjukkan, sebanyak 62 orang tua asuh, 9 anak asuh yang tersebar di semua kelas. Catatan dokumen juga memberikan data, bahwa ada dukumen natulen rapat, hasil rapat dan kesepakatan tentang program Pendidikan agama Islam anak asuh.

Jika melihat betapa urgensinya sinergitas aspek perencanaan sebuah kegiatan, Sondang P. Siagian menegaskan bahwa “Perencanaan adalah proses

pemilihan dan pengembangan dari tindakan yang paling baik dan menguntungkan untuk mencapai tujuan”.<sup>107</sup>

Dengan demikian dapat penulis tegaskan bahwa sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI aspek perencanaan program Pendidikan agama Islam anak asuh, yakni ( shalat berjamaah di sekolah, tilawah, tahfisd dan kegiatan jum’at taqwa) di SD IT Al Madani Tapin, dapat terlaksana dengan baik.

## **2. Sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI aspek pemenuhan fasilitas Pendidikan agama Islam anak asuh**

Hasil wawancara penulis dengan guru PAI terkait aspek pemenuhan fasilitas PAI berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan barang-barang yang sudah tersedia di pelaksanaan aspek Pendidikan agama islam anak asuh seperti sajadah, buku ajar, buku do’a, buku tilawah, dan fasilitas-fasilitas yang lainnya.

Pernyataan tersebut selaras dengan apa yang disampaikan oleh orang tua asuh, mereka menyatakan bahwa laporan dan pemberitahuan terkait pemenuhan fasilitas PAI anak asuh terlaksana sebagaimana mestinya dengan memanfaatkan grup WA orang tua asuh yang didalamnya ada guru PAI dan kepala sekolah. Sisi yang bersamaan, terungkap juga bahwa pola sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI dalam pemenuhan pasilitas Pendidikan agama Islam anak asuh, menerapkan pola sinergitas secara tidak langsung. Artinya orang tua asuh tidak secara langsung memberikan pasilitas Pendidikan agama Islam anak asuh, namun penyedian pasilitas tersebut diserahkan kepada pihak sekolah atau guru PAI. Hal ini dikarnakan orag tua asuh mempercayakan pemenuhan pasilitas Pendidikan agaa

---

<sup>107</sup> Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 25.

Islam anak asuh kepada pihak sekolah atau guru PAI, yani lewat kebolehan mempergunakan Sebagian dana sumbangan bulanan yang diberikan kepada pihak sekolah.

Temuan sebagaimana di atas, juga dikuatkan dengan pernyataan kepala sekolah yang menyatakan bahwa kesepakatan bersama orang tua asuh terkait program-program yang akan dilaksanakan termasuk apabila terjadi kerusakan terhadap fasilitas tersebut maka akan diperbaiki dengan menggunakan dana yang ada demi proses pemenuhan fasilitas tetap berjalan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara aspek sinergitas pemenuhan fasilitas diatas, data yang didapatkan oleh penulis ditegaskan dengan hasil observasi dan dokumentasi. Hal tersebut dapat dilihat melalui laporan dan pemberitahuan didalam grup WA orang tua asuh, dan didalamnya terdapat juga laporan keuangan anak asuh yang mana spp nya di potong sebanyak 25 % dari total pembayaran yang ada.

Jika melihat betapa urgensinya tentang pemenuhan fasilitas dalam Pendidikan Kamrani Buseri menjelaskan “salah satu faktor penting dalam pendidikan ialah faktor alat dan faktor lingkungan. Proses pendidikan selalu saja membutuhkan prasana dan sarana, membutuhkan alat, media maupun alat peraga”.

Dengan demikian dapat penulis tegaskan bahwa sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI aspek pemenuhan fasilitas Pendidikan agama islam anak asuh, yakni (sholat, tilawah, tahfidz dan jum'at taqwa) di SD IT Al Madani Tapin berjalan dengan baik. Pola sinergitas yang terlihat adalah pola sinergitas tidak langsung, yakni kerja sama orang tua asuh yang memberikan dana sumbangan setiap bulan, untuk dimanfaatkan bagi Pendidikan anak asuh, termasuk pemenuhan pasilitas PAI

anak asuh, yang disediakan oleh guru PAI. Ini artinya, orang tua tidak menyediakan secara langsung fasilitas tersebut, namun dipercayakan penyediaannya kepada guru PAI, yang dana pembelian alat tersebut diambilkan pada dana sumbangan orang tua asuh setiap bulan.

### **3. Sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI aspek pemanfaatan fasilitas pendidikan agama Islam anak asuh**

Berkenan dengan data sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI tentang pemanfaatan fasilitas Pendidikan agama Islam anak asuh, terungkap bahwa, aspek ini berjalan dengan baik. Hal ini bisa dibuktikan melalui hasil wawancara penulis dengan guru PAI, bahwa guru PAI mengatakan bahwasanya pemanfaatan fasilitas PAI berjalan dengan baik dan lancar karena semua aspek saling bekerjasama untuk berlangsungnya kegiatan. Dan anak asuh sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran yang ada.

Selanjutnya ialah wawancara penulis dengan orang tua asuh bahwa laporan-laporan hasil pemanfaatan fasilitas itu di sampaikan melalui WA grup orang tua asuh, walau orang tua asuh juga mengharapkan adanya laporan tertulis agar memudahkan orang tua asuh untuk mengarsipkan pendataan tersebut. Dan kita juga tidak bisa menampikkan tidak semua orang tua bisa memaksimalkan penggunaan WA grup oleh karena itu catatan fisik harapannya bisa menjadi alternatif.

Data yang tidak kalah pentingnya adalah dari admin sekolah yang mengatakan bahwa laporan pemenuhan fasilitas PAI berjalan dengan lancar sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan. Selaras yang disampaikan oleh kepala sekolah bahwa pemanfaatan fasilitas PAI untuk anak asuh berjalan dengan

lancar walaupun terkadang ada beberapa saran dari orang tua yang menyarankan beberapa fasilitas untuk segera di perbaharui, karena salah satu penunjang lancarnya proses pembelajaran ialah pemanfaatan fasilitas Pendidikan yang sesuai kebutuhan dan terawat.

Selain wawancara penulis juga melakukan observasi terhadap pemanfaat, hasil observasi tergambar sebagai berikut:

Di aspek pelaksanaan sholat, terungkap bahwa hasil observasi pada aspek ini pemanfaatan pasilitas PAI anak asuh termanfaatkan dengan baik, misalnya. pemanfaatan sajadah, buku panduan sholat dan buku doa. Kemudian aspek kegiatan Tilawah, pemanfaatan fasilitas pada Program tilawah berjalan dengan lancar. Dibuktikan oleh pemanfaatan fasilitas seperti pembelian buku ajar dan buku tuntunan tilawah yang diprgunakan oleh anak asuh. Selanjuya kegiatan tahfidz, bahwa diaspek juga terlihat pemanfaatan sarana dipergunakan dengan baik oleh anak asuh, yakni berupa penggunaan buku panduan tahfizd. Terakhir di kegiatan jumat taqwa, sesungguhnya dalam kegiatan jum'at taqwa, pemanfaatan fasilitas pada aspek ini ialah pembelian tikar, buku, dan alat tulis, pengamatan penulis lewat observasi termanfaatkan dengan baik.

Dari hasil seluruh wawancara dan observasi, penggalian data terakhir dari penulis ialah menggunakan dokumentasi. Terungkap bahwa adanya laporan lewat

guruh orang tua asuh yang disampaikan oleh guru PAI, sembari tersaji pula ada data tentang saran – saran tertentu kepada sekolah atau kepada guru PAI untuk memperbaharui atau menambah pasilitas dengan yang baru.

Jika melihat betapa urgensinya pemanfaatan fasilitas dalam Pendidikan, Rika Megasari mengatakan:

Dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi maka dalam kegiatan belajar mengajar diperlukan usaha pemanfaatan alat peraga dan alat praktek sebagai sarana untuk membangkitkan motivasi belajar siswa serta menghemat waktu. Untuk mendapatkan hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan, maka proses belajar mengajar harus benar-benar diupayakan semaksimal mungkin.<sup>108</sup>

Dengan demikian dapat penulis tegaskan bahwa sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI aspek pemanfaatan fasilitas Pendidikan agama Islam anak asuh, yakni (sholat, tilawah, tahfidz dan jum'at taqwa) di SD IT Al Madani Tapin berjalan dengan baik. Pola sinergitasnya yang terbaca adalah, sinergitas dengan pola tidak langsung, yakni orang tua asuh tidak terlibat langsung memantau pemanfaatan penyediaan pasilitas Pendidikan agama Islam anak asuh, tetapi berupaya untuk mendapatkan informasi yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan oleh pihak sekolah yakni guru PAI, terutama melalui WA grup orang tua asuh. Ini boleh jadi dilakukan oleh orang tua asuh, karena mereka sudah menitipkan amanah dalam bentuk sumbangan dana tiap bulan, untuk dipergunakan bagi pendidikan anak asuh, termasuk penyediaan pasilitas Pendidikan agama islam anak asuh berserta pemanfatannya.

---

<sup>108</sup> Rika Megasari, “Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi” (*Jurnal Administrasi Pendidikan*, Volume 2 Nomor 1, Juni 2014 | Bahana Manajemen Pendidikan | Halaman 636 - 831, diakses tanggal 29 Nopember 2023).

#### **4. Sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI aspek penyampaian hasil belajar Pendidikan agama Islam anak asuh**

Hasil wawancara dengan guru PAI terungkap bahwa laporan hasil belajar PAI anak asuh di sampaikan melalui dua pola, yaitu ke grup WA orang tua asuh dan pembagian raport akhir semester baik genap atau ganjil. Oleh karena itu orang tua asuh dapat mengukur sejauh mana perkembangan anaknya dalam belajar.

Apa yang disampaikan guru PAI ternyata sejalan dengan hasil wawancara dengan orang tua asuh, yang dalam sesi wawancara menyampaikan kepada penulis bahwa, setiap pemberitahuan aspek penyampaian hasil belajar Pendidikan agama islam anak asuh selalu dikabarkan melalui WA grup orang tua asuh dan hasil akhir disampaikan pada pembagian raport setiap semester. Dimana setiap pembagian raport langsung diambil oleh orang tua asuh. Kemudian hasil wawancara dengan kepala sekolah beliau mengatakan bahwa guru PAI selalu konsisten memberikan kabar kepada orang tua asuh terkait laporan dan pemberitahuan hasil penyampaian hasil belajar PAI. 2 pola yang sekolah hadirkan terkait penyampaian hasil belajar. Pertama, melalui grup WA orang tua asuh yang dilaporkan secara konsisten setiap bulannya dan hasil akhirnya dilaksanakan setiap semester ketika pembagian raport siswa.

Dari wawancara diatas penulis juga menggali data dengan observasi, melihat langsung bagaimana proses pelaporan dan pemberitahuan yang ada didalam grup WA orang tua asuh. Penggunaan grup WA juga tidak terbatas pada pelaporan saja. Melainkan menjadi wadah aspirasi orang tua asuh terhadap guru PAI terkait bagaimana perkembangan dari setiap mereka. Dokumentasi selanjutnya ialah

dokumen berupa raport siswa/anak asuh, isi dari raport ini ialah hasil akhir dari laporan akhir anak asuh atas pembelajaran yang sudah terlaksana.

Jika melihat betapa urgensinya sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI terhadap pendidikan agama Islam anak asuh aspek penyampaian hasil belajar PAI anak asuh, M. Ngalm Purwanto mengatakan Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Dengan demikian dapat penulis tegaskan bahwa sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI aspek penyampaian hasil belajar pendidikan agama Islam anak asuh, yakni (sholat, tilawah, tahfidz dan jum'at taqwa) di SD IT Al Madani Tapin berjalan dengan baik. Pola sinergitasnya yang terbaca adalah, sinergitas dengan pola langsung. Mengapa demikian, karena orang tua asuh hadir langsung ke sekolah untuk mengambil raport siswa dan didalamnya terjadi dialog antara orang tua asuh dan guru terkait bagaimana proses pembelajaran anak selama 1 semester.

#### **5. Sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI aspek evaluasi dan tindak lanjut Pendidikan agama Islam anak asuh**

Hasil wawancara yang pertama ialah dengan guru PAI, beliau mengatakan bahwa hasil belajar PAI anak asuh akan diberikan evaluasi dan tindak lanjut.

Kemudian hasil wawancara selanjutnya ialah wawancara bersama orang tua asuh, mereka menyatakan pasca pengambilan raport ada laporan-laporan terkait hasil pembelajaran anak selama satu semester dan hal tersebut disampaikan kepada orang tua asuh bersama catatan-catatan terhadap anak asuh.

Senada dengan orang tua asuh, kepala sekolah juga menyampaikan hal yang sama disertai penilaian-penilaian yang bersifat objektif dilakukan oleh guru PAI. Walaupun tidak ada perbedaan antara siswa yang satu dengan yang lain, harapan kepala sekolah ialah siswa yang dibantu dapat lebih unggul dan menjadi harapan masyarakat dan bangsa.

Untuk memperkuat data yang digali penulis lewat wawancara, diadakan observasi dan dokumentasi terhadap aspek evaluasi dan tindak lanjut hasil belajar PAI anak asuh.

Berkenaan dengan urgensi evaluasi dan tindak lanjut, Asiong P. Munthe menyatakan bahwa Evaluasi ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan atas program yang dilaksanakan. Manfaatnya adalah adanya keputusan yang tepat sesuai dengan hasil evaluasi. Setelah melaksanakan evaluasi Apapun hasil evaluasi, tindak lanjut tidak boleh diabaikan.<sup>109</sup>

Dengan demikian dapat penulis tegaskan bahwa sinergitas orang tua asuh dengan guru PAI aspek evaluasi dan tindak lanjut hasil belajar PAI anak asuh, yakni (sholat, tilawah, tahfidz dan jum'at taqwa) di SD IT Al Madani Tapin berjalan dengan baik. Pola sinergitasnya yang terbaca adalah sinergitas dengan pola langsung. Mengapa demikian karena segala catatan itu hasil evaluasi selama satu semester oleh guru PAI terhadap anak asuh, akan ditindak lanjuti pada pembelajaran selanjutnya, kemudian orang tua asuh bersama guru PAI dan pihak sekolah bersama - sama terlibat dalam satu forum pertemuan untuk menindak

---

<sup>109</sup>Asiong P. Munthe, *Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan*, (Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pelita Harapan Tangerang) diakses pada tanggal 28 Juni 2023

lanjuti hasil evaluasi belajar PAI anak asuh, untuk dijadikan sarana pembuatan program pendidikan agama Islam anak asuh periode berikutnya.

**Tabel 4.7** Bentuk Sinergitas Orang Tua Asuh dengan Guru PAI terhadap PAI Anak Asuh di ST IT Al Madani Tapin

No	Sinergitas Pola Langsung	Frekuensi Orang Tua Asuh	Hasil
1	Perencanaan dan pembuatan program PAI anak asuh	9 Orang Tua Asuh	Baik
2	Penyampaian hasil belajar PAI anak asuh		Baik
3	Evaluasi dan tindak lanjut hasil PAI anak asuh		Baik

No	Sinergitas Pola Tidak Langsung	Frekuensi Orang Tua Asuh	Hasil
1	Penyerahan penggunaan dana bantuan orang tua asuh	9 Orang Tua Asuh	Baik
2	Pemenuhan fasilitas PAI anak asuh		Baik
3	Pemanfaatan fasilitas PAI anak asuh		Baik